

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang sumber data utamanya untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau in situ. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Metode ini disebut metode kuantitatif karena ada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah angkatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), 109.

2015 dan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016 dengan jumlah populasi 503 mahasiswa.⁵

Tabel 3.1
Distribusi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Tahun
Angkatan 2015 dan 2016

No.	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1.	2015	Laki-laki	57
		Perempuan	196
2.	2016	Laki-laki	50
		Perempuan	200
Jumlah			503

Sumber: Data Sikadu IAIN Kudus

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling errors*) yang mungkin ditoleransi.⁶ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *proportional random sampling*. Metode ini merupakan pengembangan dari *stratified random sampling*. Dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.⁷ Dalam menentukan anggota sampel, penulis mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota

⁵ Sikadu IAIN Kudus, "Laporan Status Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019", 4 Agustus 2019.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 162.

subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut.⁸

Berhubung dengan besarnya populasi yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan sampel untuk diteliti. Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan penulis adalah 10%. Karena sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini dipilih.

Jika angka populasi dimasukkan dalam rumus, maka akan dapat diperoleh jumlah sampel. Besarnya sampel dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2016 dan tahun angkatan 2015 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{503}{1 + 503(0.1)^2} \\ &= \frac{503}{1 + 503(0.01)} \\ &= \frac{503}{1 + 5.03} \\ &= \frac{503}{6.03} \\ &= 83.41 \\ &= 83 \end{aligned}$$

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 98.

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 170.

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 83 responden.

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas/Variabel Eksogen)

Variabel independen adalah variabel yang kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.¹⁰ Variabel independen yang dimaksud pada penelitian ini adalah labelisasi halal (X1), *consumer awareness* (X2) dan *behavior intention* (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Variabel Endogen)

Variabel dependen adalah variabel yang kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi variabel terpengaruhi.¹¹ Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*.¹²

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 119.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 119.

¹² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Untuk Akuntansi Dan Manajemen)*, (Yogyakarta: Bpfe, 2002), 69.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Referensi
Labelisasi Halal (X1)	Pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> Keamanan (<i>safety</i>) Keagamaan (<i>religion value</i>) Kesehatan (<i>health</i>) Keekklusifan (<i>exclusivity</i>) 	Likert	Shilachul alfinul Alim, M. Kholid Mawardi dan aniesa samira Bafadhal, Pengaruh Persepsi Label Halal dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan pembelian Produk Fesyen Muslim Jurnal Administrasi Bisnis, 62, No.1, 2018:130.
Consumer Awareness (X2)	Kesadaran atas suatu produk dibangun oleh kebutuhan, pengetahuan tentang atribut produk	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan (<i>knowledge</i>) (pengetahuan) Sikap (<i>attitude</i>) (sikap) Tindakan (<i>action</i>) (tindakan) 	Likert	Andhini Fitriana Prasanti, Pengaruh Afektivitas Dan Kesadaran (<i>awareness</i>) Akan Kesehatan Terhadap Intensi

¹³ Premi Wahyu Widyaningrum, "Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, Iklan, Dan *Celebrity Endorser* Terhadap Minat Pembelian Kosmetik Melalui Variabel Persepsi Sebagai Mediasi", 78.

	baru, pengalaman konsumsi dimasa lalu, dan juga keinovatifan seseorang ¹⁴			Pembelian Sandal Kesehatan Melalui <i>Electronic Home Shopping</i> Pada Lanjut Usia (Lansia) PWRI Nganjuk
<i>Behavior Intention</i> (X3)	Kecenderungan individu untuk berperilaku sesuai dengan perasaanya, pengetahuan atau evaluasi dari pengalaman sebelumnya. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. iat melakukan 2. saha mencoba 3. erencanakan suatu tindakan yang bertujuan 	Likert	Hawa'im Machrus dan Urip Purwono, Pengukuran Perilaku Berdasarkan <i>Theory Of Planned Behavior</i> , Jurnal Insan, 12, No. 1, 2010, 70.
Keputusan Pembelian (Y)	Suatu proses dimana konsumen melalui tahapan-tahapan tertentu untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. ebutuhan yang dirasakan 2. egiatan sebelum membel 	Likert	Dedy Ansari Harahap, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen

¹⁴ Peter dan Olson, *Consumer Behavior & Marketing Strategi*, (New York: Mcgraw-Hill, 1996), 168.

¹⁵ Mildayani Rahmi, dkk., "Pengaruh *Customer Experience* Terhadap *Behavioral Intention* Wisatawan Di Saung Angklung Udjo", 1033.

	melakukan pembelian suatu produk. ¹⁶	<p>3. perilaku waktu pemakaian</p> <p>4. perilaku pasca pembelian</p>		<p>Di Pajak USU (PAJUS) Medan, Jurnal Keuangan dan Bisnis, 7, no.3, (2015): 233.</p>
--	---	---	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁷ Pengumpulan data primer ini berupa survey langsung pada subjek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁸ Pengumpulan data penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal riset, dan literatur lain yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen dan sebagainya.¹⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi guna untuk memperoleh informasi

¹⁶ Kotler dan Amstrong *Principles Of Marketing*, Edisi 13, 289.

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), 131.

mengenai mahasiswa IAIN Kudus serta data lain yang mendukung.

b. Angket (kuesioner)

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire*. Metode angket atau kuesioner adalah serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi responden. Setelah di isi angket, dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjawab kuesioner adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015 dan 2016.

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya. Kemudian baru memasuki bagian isi angket.²¹ Dalam penelitian survey ini, penggunaan metode angket disusun dengan menggunakan skala Likert.

Skala Ordinal atau skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:²²

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu atau netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.²³ Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian.²⁴ Dapat dikatakan bahwa validitas digunakan untuk mengukur ketepatan (akurasi). Pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar butir skor pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dengan kriteria pengujian r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5% atau (0,05) maka butir pertanyaan dinyatakan valid.²⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabel sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kosntruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁶ Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.²⁷ Reliabilitas menunjukkan akurasi dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

²⁴ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman)*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 120.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8th Ed.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 53.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

²⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 98.

ketepatan dari pengukurnya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.²⁸ Suatu kosntruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,70.²⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Jika peneliti memiliki dua nilai variabel yang berbeda, misalnya nilai “kedisiplinan” dan “nilai” prestasi matematika maka pengujian normalitas juga harus dilakukan terhadap kedua variabel tersebut. Demikian juga apabila variabel yang diolah lebih dari dua buah, pengujian dilakukan banyak variabel yang akan diolah.³⁰

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.³¹ Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :³²

H0: Data residual berdistribusi normal

²⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalama)*, 120.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 48

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 301.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 164.

HA: Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari dua ukuran yaitu pertama nilai tolerance dan lawannya. Yang kedua adalah *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .³³

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteorskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berebda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).³⁴

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel labelisasi halal, *consumer awareness* dan *behavior intention* terhadap keputusan pembelian *fastfood*. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:³⁵

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Keputusan Pembelian

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi linear labelisasi halal

b_2 = koefisien regresi linear *consumer awareness*

b_3 = koefisien regresi linear *behavior intention*

X_1 = labelisasi halal

X_2 = *consumer awareness*

X_3 = *behavior intention*

e = standar eror

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien detreminasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.³⁶Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan besarnya kontribusi seluruh

³⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 269.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, 97.

variabel bebas dependen terhadap variabel independen. Variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dalam model sebesar R^2 , sisanya $1 - R^2$ dijelaskan oleh faktor (variabel) lain yang tidak diminati dalam model.³⁷

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau: $H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau $H_A: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$. Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.³⁸ Apabila F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05 yang berarti variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.³⁹

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0: b_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A: b_i \neq 0$. Artinya variabel tersebut

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8th Ed.*, 171

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, 98.

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8th Ed.*, 171.

merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁰ Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa H_A diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴¹



⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 98-99.

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8th Ed.*, 171.